

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Studi kasus ini sudah dilakukan pada tanggal 5 Maret 2025 telah mendapatkan dua pasien anak penderita kanker yang menjalani terapi pengobatan di Rumah Sakit dan tinggal di yayasan kasih anak kanker yogyakarta serta muncul masalah keperawatan ansietas berhubungan dengan krisis situasional (SDKI, D.0080) yang telah diberikan implementasi terapi musik di Yayasan Kasih Anak Yogyakarta, Peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian pada kedua klien menunjukan bahwa kedua anak memiliki diagnosa medis yang sama yaitu Leukimia Limfoblastik Akut. Klien mengalami kecemasan dan ketakutan saat dikaji, hasil dari penilaian *Facial Image Scale* (FIS) bernilai 4 dengan tingkat sedang.
2. Pada kedua klien diagnosa keperawatan yang muncul adalah Ansietas berhubungan dengan krisis situasional.
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai dengan masalah yang ditemukan pada kedua klien adalah termasuk dalam terapi relaksasi dengan musik untuk menurunkan kecemasan.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah disusun pada intervensi keperawatan. Implementasi keperawatan pada An. K dan An. I dilakukan pada tanggal 5 Maret 2025

- 8 Maret 2025. implementasi khusus fokus penelitian yaitu terapi musik dilakukan pada kedua klien sebanyak 3 kali pertemuan.
5. Evaluasi tindakan keperawatan yang dilakukan selama tiga hari dan sebanyak 3 kali pertemuan ditulis dalam bentuk SOAP, diagnosa keperawatan pada An. K dan An. I teratasi pada hari ketiga, kecemasan berkurang pada An. K intervensi dihentikan karena masalah ansietas sudah teratasi dengan kriteria hasil yang sudah tercapai dan mengalami penurunan melalui FIS dari 4 menurun menjadi 1 sedangkan pada An. I intervensi keperawatan dihentikan pada hari ketiga karena masalah ansietas sudah teratasi.
  6. Setelah dilakukan terapi musik terjadi perubahan skala kecemasan sebelum dan sesudah diberikan, kecemasan menurun dari tingkat kecemasan sedang menjadi kecemasan ringan dan tidak ada gejala kecemasan.

## **B. Saran**

### **1. Bagi pasien dan keluarga**

Saran peneliti kepada pasien dan keluarga untuk selalu mendampingi anak dalam kondisi apapun, melakukan terapi musik secara mandiri dan rutin terutama saat mengalami kecemasan anak dapat diajarkan terapi relaksasi dengan musik tanpa menimbulkan kelelahan.

### **2. Bagi mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Yogyakarta**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan informasi bahwa penerapan terapi musik dapat menurunkan tingkat kecemasan yang dialami anak

penderita kanker. Sehingga harapannya mahasiswa dapat memberikan asuhan keperawatan kepada anak digunakan sebagai literature ilmiah bagi mahasiswa dalam penerapan asuhan keperawatan pada anak yang mengalami kecemasan.

### 3. Bagi Pengurus Yayasan

Saran peneliti kepada pengurus Yayasan Kasih Anak Kanker Yogyakarta adalah penerapan terapi musik dapat diterapkan pada anak-anak yang mengalami kecemasan sebelum dilakukan tindakan terapi yang dijalankan dan kepada pasien anak yang baru tinggal di Yayasan.

### 4. Bagi Institusi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan institusi dapat meninjau ulang kurikulum pendidikan sehingga dapat memberikan waktu pelaksanaan penelitian sesuai dengan bidang keperawatan yang diambil sehingga pengambilan data dapat dilakukan secara komprehensif.